

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah	: SMAS Diponegoro Tumpang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: X (sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (9 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan:

1. Mampu mengidentifikasi tajwid *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10* dengan benar
2. Mampu menjelaskan asbabun nuzul *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10*
3. Mampu menyimpulkan kandungan *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10*
4. Mampu menjelaskan pengertian kontrol diri (*mujahadah an-nafs*)
5. Mampu mengidentifikasi hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*).
6. Mampu menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*) seperti yang terkandung dalam *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10*
7. Mampu membaca *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10* dengan baik dan benar
8. Mampu menyalin *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10* dengan baik dan benar
9. Mampu mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10* dengan baik dan benar
10. Mampu menghubungkan kualitas keimanan dengan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sesuai dengan pesan *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10*

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmpengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian:

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan meyakini bahwa kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) adalah perintah agama
- 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10*serta hadits terkait

3.1 Menganalisis Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49): 10; serta hadits tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*)

Indikator:

- Mampu mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan benar

- Mampu menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10

- Mampu menyimpulkan kandungan Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10

4.1.1 Membaca Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

Indikator:

- Mampu membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan baik dan benar,

- Mampu menyalin Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan baik dan benar

4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar.

Indikator:

- Mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan baik dan benar

4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sesuai dengan pesan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadis terkait

Indikator:

- Mampu menyimpulkan makna kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sesuai dengan pesan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10

- Mampu menjelaskan hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*).

- Mampu menghubungkan kualitas keimanan dengan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sesuai dengan pesan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10

D. Materi Pembelajaran:

1. Fakta:

- Al Qur an merupakan pegangan dan pedoman hidup manusia

- Adanya perilaku menyimpang seperti; radikalisme, ekstrimisme, dan selalu menganggap paling benar (eksklusivisme),

- Adanya saling menghujat, berprasangka buruk, dan saling menyalahkan kelompok satu dengan kelompok lain (Suudzon)

- Banyaknya perselisihan dan tar kelompok karena lunturnya ukhuwah

2. Konsep:

- Kontrol diri (*mujahadah an-nafs*/ pengertian jihad yang benar),

- Husnudzon merupakan perilaku yang baik

- Ukhuwah merupakan pemersatu umat

3. Prinsip

- Dengan menerapkan *mujahadah*/ jihad yang sesuai dengan ajaran Islam yang benar, maka kehidupan manusia akan damai

- Berbaik sangka/khusnudzon akan menjadikan hubungan manusia harmonis

- Jika ukhuwah menjadi landasan berperilaku niscaya akan tercipta persatuan dan kesatuan.

E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Galery

2. Diskusi,

3. Tanya jawab, dan

4. Praktik

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. LCD Proyektor

2. Slide kenakalan remaja

3. Video yang relevan

G. Sumber Belajar

1. Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits

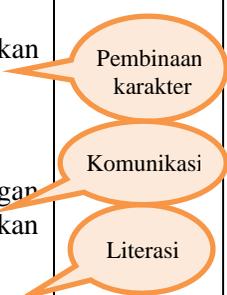
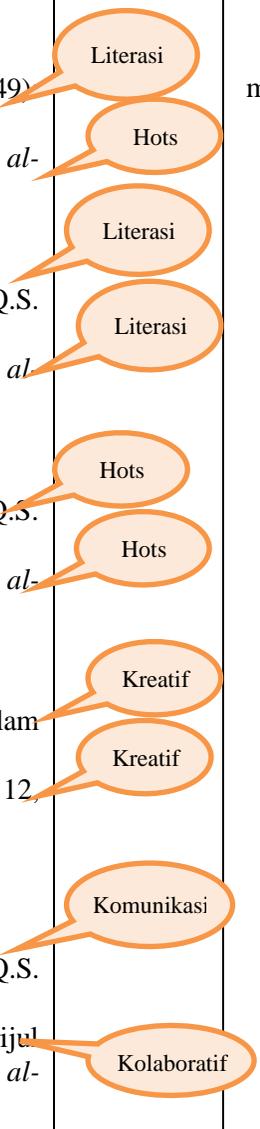
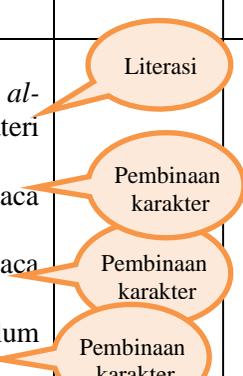
2. Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud

3. Buku PAI pegangan siswa SMA kelas X

4. Buku lain yang memadai

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit) Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 		15 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49) 10. ✓ Mencermati kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10. Menanya <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan tentang cara menghafal Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 ✓ Menanyakan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, serta hadits terkait. Mengeksperimen/Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menganalisis kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 ✓ Membuat kesimpulan tentang kandungan QS. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 Komunikasi. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menpresentasikan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 serta hadits terkait. 		100 menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dalam shalat; ✓ Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		20 menit

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	

No.	Kegiatan	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. 2. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 3. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit) 4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. 5. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 	Pembinaan karakter Komunikasi Literasi
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak bacaan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 ✓ Mencermati isi kandungan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan tentang cara menghafal Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 ✓ Menanyakan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10serta hadits terkait. <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung pada Q.S. Al-Anfal (8) : 72Q.S., <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; <p>d. Asosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10</p> <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menpresentasikan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 serta hadits terkait. 	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dalam shalat; ✓ Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	25 menit

Pertemuan ke 3

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. 2. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 3. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit) 4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. 5. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10. ✓ Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) melalui tayangan video atau media pembelajaran lainnya. ✓ Mencermati kaitan antara keimanan dengan Q.S. Al-Anfal (8) : 72Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan tentang cara menghafal Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, ✓ Menanyakan manfaat dan hikmah dari kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) yang terdapat pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10, serta hadits terkait. ✓ Menanyakan kaitan antara keimanan dengan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menganalisis manfaat dan hikmah kontrol diri pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, prasangka baik pada Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan Ukhuwah pada Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menggali hubungan antara keimanan dengan Q.S. <i>Al-Anfal</i> (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan manfaat dan hikmah kontrol diri pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, prasangka baik pada Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan Ukhuwah pada Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Membuat kesimpulan kaitan antara keimanan dengan Q.S. <i>Al-Anfal</i> (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menpresentasikan manfaat dan hikmah kontrol diri pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, prasangka baik pada Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan Ukhuwah pada Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10; ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat dan hikmah sifat terpuji yang terdapat pada Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 serta hadits terkait. ✓ Mempresentasikan keterkaitan antara keimanan dengan Q.S. <i>Al-Anfal</i> (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 	Pembinaan karakter
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dalam shalat; ✓ Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	25 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes tulis

NO.	Soal	Kunci Jawaban
1	Identifikasikan hukum bacaan tajwid dalam Q.S. <i>Al-Anfal</i> (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10	
2	Jelaskan isi kandungan yang terdapat dalam Q.S. <i>Al-Anfal</i> (8) : 72 Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10	1) Isi Kandungan Qs. <i>Al Hujurat</i> : 12 berisi larangan untuk berprasangka buruk, mencari kesalahan orang lain dan menggunjing 2) Isi Kandungan Qs. <i>Al Hujurat</i> : 10 berisi perintah untuk saling bersaudara.
3	Jelaskan manfaat dan hikmah dari kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>) !	Tidak tergesa-gesa dalam menghadapi sesuatu keputusan
4	Jelaskan manfaat dan hikmah dari prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) !	Terhindar dari berburuk sangka, akan selalu dihargai dan dihormati orang lain.

5	Jelaskan manfaat dan hikmah dari persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) !	1) Mewujudkan persaudaraan, 2) Menjaga persatuan dan kesatuan 3) Menebarkan sifat rahmat bagi sesama manusia. 4) Hidup menjadi mudah.
---	--	--

2. Tes Lisan

Menghafal Q.S. Al-Anfal (8) : 72 QS. *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 dengan benar

No	Nama Siswa	Aspek			Jumlah	NILAI
		0 -100	0 – 100	0 – 100		
		Kelancaran	Ketepatan Tajwid	Irama Tartil		
1						
2						
3						
4						
5						
6						

3. Tugas Terstruktur

Mengidentifikasi manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*), dalam kehidupan nyata sehari-hari

4. Tugas Tidak Terstruktur

Menganalisis perilaku nyata dalam kehidupan masyarakat baik lewat media TV, Internet dll. Dan paparkan pula argumentasimu dikaitkan dengan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10kumpulkan dalam bentuk tulisan artikel

5. **Observasi** (mengamati perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) terhadap teman sejawat

6. **Portofolio** (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik).

Mengetahui,
Kepala SMA DIPONEGORO TUMPANG

Malang, 08Juni2017
Guru Mata Pelajaran

Drs. Djasmani M.Si
NIP. 196104121993031004

Wiwin Siswatini S.Pd.I
NUPTK. 4143764665220013

A. Materi Pembelajaran

- Membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72 dan Hukum Tajwidnya

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrahsertaberjihad de-nganharta dan jiwanyapadajalan Allah dan orang-orang yang memberikantempatkediaman dan memberipertolongan (kepadaMuhajirin), merekaitusatusamalainsalingmelindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang berimantetapibelumberhijrah, makatidak ada kewajibansedikitpunbagimulin-dungimereka, sampaimerekaberhij-rah. (Tetapi)

﴿٧٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا

jika mereka memintapertolongan kepadamu dalam urusan pembelaan agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antar kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا
وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُم مِّنْ وَلَا يَتَّبِعُهُمْ مِن شَيْءٍ حَتَّىٰ
يُهَاجِرُوا وَأُولَئِكَ اسْتَنْصَرُواكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ
النَّصْرُ الْأَعْلَىٰ قَوْمَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

- Membaca Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan Hukum Tajwidnya

12. Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penyeru tobat, Maha Penyayang.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ
الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا
أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

- Membaca Q.S. Al-Hujurat (49): 10 dan Hukum Tajwidnya.

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berse-lisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ
وَ اتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Mengidentifikasi tajwid

Lafal	Hukum Bacaan	Lafal	Hukum Bacaan
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ	Mad jaiz munfasil	بِأَمْوَالِهِمْ	Izhar syafawi
آمَنُوا	Mad thabi'i	أُولَئِكَ	Mad wajib muttasil
اجْتَنِبُوا	Qalqalah sugra	وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ	Idgham mimi
كَثِيرًا مِّنْ	Idgham bighunnah	مِنَ وَلِيِّهِمْ	Idgham bighunnah
إِنَّ	Ghunnah	وَ اتَّقُوا اللَّهَ	Tafhim
فِي سَبِيلِ اللَّهِ	Tarqiq	إِخْوَةٌ فَاصْلِحُوا	Ikhfa
قَوْمٍ بَيْنَكُمْ	Iqlab	تَوَّابٌ رَّحِيمٌ	Idgham bilaghunnah
بَعْضُكُمْ بَعْضًا	Ikhfa syafawi	يَغْتَابُ بَعْضُكُمْ	Idgham mutamatsilain

Kandungan Ayat

1. Kandungan Q.S. Al-Anfal/8: 72

Al-Qur'an surah al-Anfal/8:72 menjelaskan tentang:

- a. Kaum Muhajirin, yaitu umat Islam yang hijrah ke Madinah baik bersama Nabi Muhammad saw. maupun yang menyusul berhijrah. Mereka hijrah dan berjihad untuk memperjuangkan agama Allah swt. baik di Makkah maupun di Madinah.
- b. Kaum Ansar, yaitu orang-orang Madinah yang memeluk agama Islam, beriman kepada Nabi saw. dan mereka berjanji akan sama-sama berjuang di jalan Allah, bersedia menanggung segala resiko dan akibat yang terjadi dari perjuangan.
- c. Kaum Muslimin yang tidak berhijrah ke Madinah. Mereka tinggal di negeri yang dikuasai oleh kaum musyrikin baik di Mekah maupun beberapa tempat di sekitar kota Madinah.

2. Kandungan Q.S. Al-Hujurat /49: 10

Al-Qur'an surah *al-Hujurat* /49: 10 menjelaskan bahwa sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, oleh karena itu pereratlah tali persaudaraan. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : **الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا** (أخرجه البخاري)

Artinya: “*Dari Abi Musa ra. dia berkata, Rasulullah SAW. bersabda, 'Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan.* (HR. Bukhari)

Dalam hadits lain Rasulullah saw bersabda:

أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ **الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ** (رواه البخاري)

Artinya: “*Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, tidak menzalimi atau mencelakakannya. Barang siapa yang berusaha mencukupi kebutuhan saudaranya, Allah akan mencukupi kebutuhannya.*” (HR. Bukhari)

Setiap muslim memiliki hak atas saudaranya yang sesama muslim. Dalam hadits riwayat Bukhari dari Anas bin Malik, Rasulullah saw bersabda, “Orang muslim itu adalah saudara orang muslim, jangan berbuat aniaya kepadanya, jangan membuka aibnya, jangan menyerahkannya kepada musuh, dan jangan meninggikan bagian rumah sehingga menutup udara tetangganya kecuali dengan izinnya, jangan mengganggu tetangganya dengan asap makanan dari periuknya kecuali jika ia memberi segayung dari kuahnya. Jangan membeli buah-buahan untuk anak-anak, lalu dibawa keluar (diperlihatkan) kepada anak-anak tetangganya kecuali jika mereka diberi buah-buahan itu. “Kemudian Nabi saw bersabda, “Peliharalah (norma-norma pergaulan) tetapi (sayang) hanya sedikit di antara kamu yang memeliharanya. “Dalam hadits shahih lain yang dinyatakan, “Apabila seorang muslim mendo’akan saudaranya yang ghaib, maka malaikat berkata ‘Amin’, dan semoga kamu pun mendapat seperti itu.”

3. Kandungan Q.S. Al-Hujurat /49: 12

Al-Qur'an surah *al-Hujurat* /49: 12 menjelaskan bahwa Allah Swt. melarang berprasangka buruk, yaitu menyangka seseorang melakukan perbuatan buruk Umar bin Al Khathab ra. pernah berkata, "Janganlah kalian berprasangka terhadap ucapan yang keluar dari saudara mukmin kecuali dengan prasangka baik. Sedangkan engkau sendiri mendapati adanya kemungkinan ucapan itu mengandung kebaikan."

Malik meriwayatkan dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah saw bersabda, "Jauhilah prasangka, karena prasangka itu adalah sedusta-dusta perkataan. Janganlah kalian meneliti rahasia orang lain, mencuri dengan, bersaing yang tidak baik, saling dengki, saling membenci, dan saling membelakangi. Jadilah kalian ini sebagai hamba-hamba Allah yang bersaudara." (hadis ini juga diriwayatkan oleh Bukhari, dan Muslim, juga Abu Dawud)

Pada surah *al-Hujurat* /49: 12 juga terdapat pemberitahuan tentang larangan berghibah. Ghibah masih diperbolehkan bila terdapat kemaslahatan yang lebih kuat, seperti misalnya dalam Jarh

(menilai cacat dalam masalah hadits), Ta'dil (menilai baik/peninjauan kembali dalam masalah hadits), dan nasihat.

Adapun bagi orang-orang yang berhibah/menggunjing orang lain, diwajibkan bertaubat atas kesalahannya, dan melepaskan diri darinya (bergunjing) serta berkemauan keras untuk tidak mengulanginya lagi.

Imam Ahmad telah meriwayatkan dalam az-Zuhd, bahwa 'Umar pernah memberikan nasihat:

لَا تَظُنَّ بِكَلِمَةٍ خَرَجَتْ مِنْ أَخِيكَ سُوءًا وَأَنْتَ
تَجِدُ لَهَا فِي الْخَيْرِ مَحْمَلًا

Artinya: “Janganlah sekali-kali engkau menyangka dengan prasangka yang buruk terhadap sebuah kalimat yang keluar dari (mulut) saudaramu, padahal kalimat tersebut masih bisa engkau bawakan pada (makna) yang baik.”

a. Hikmah Mujahadah An-Nafs (Kontrol Diri)

o Tidak tergesa – gesa melakukan sesuatu.

Mujahadah al-nafs adalah perjuangan sungguh-sungguh atau jihad melawan *egoisme* (nafsu pribadi). Rasulullah bersabda :

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْجِهَادُ الْأَكْبَرُ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي النَّفْسِ

Artinya : “Telah kembalilah kita dari sebuah perlawanan yang kecil (perang Badar dengan orang Kaum Kafir Quraisy waktu itu), menuju peperangan yang agung, bertanyalah para sahabat: Ya Rasulullah, apa yang engkau maksudkan peperangan yang besar, rasul menjawab: Perang melawan hawa nafsu”.

b. Hikmah Prasangka Baik

- 1) Percaya diri
- 2) Meningkatkan fokus.
- 3) Lebih sukses dalam hidup
- 4) Akan selalu dihargai dan dihormati orang lain.

c. Hikmah Ukhuwah

- 1) Mewujudkan persaudaraan,
- 2) Menjaga persatuan dan kesatuan
- 3) Menebarkan sifat rahmat bagi sesama manusia.
- 4) Hidup menjadi mudah.